KR-Mussahada

***MENABRAK TEMBOK:** Mobil sedan sport Toyota warna putih AB 451 KK yang dikendarai Untoro, mengalami kecelakaan tunggal di Jalan Wardhani, Yogyakarta, Minggu (12/7) siang. Ketika berbelok ke kiri dari arah Barat memasuki jalan di sebelah Timur SMPN 5 Yogyakarta tersebut, mobil terlalu melebar ke kanan hingga melompat trotoar dan menabrak tembok pagar Kompleks Asrama TNI AD Kotabaru, hingga sebagian roboh akibat dua pilar penyangga patah dan mobil rusak parah.*

# Lulusan Akmil, Pimpin Medan Tempur

**MAGELANG (KR)** - Menteri Pertahanan Prabowo Subianto mengatakan, Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KSAD) Jenderal TNI Andika Perkasa ingin menyiapkan lulusan Akademi Militer di Magelang, Jawa Tengah, sebagai pemimpin di medan pertempuran.

"KSAD ini baru KSAD pertama yang membuat Akademi Militer hanya untuk kecabangan Satuan Tempur (Satpur) dan Bantuan Tempur (Banpur). Beliau siapkan TNI perwira-perwira dari Akademi Militer untuk jadi pemimpin medan pertempuran. Sekian puluh KSAD, baru satu KSAD yang punya pemikiran seperti ini," ujar Menhan dikutip dari akun YouTube TNI AD, Minggu (12/7), saat memberikan pembekalan motivasi kepada seluruh Taruna/Taruni Akmil di Gedung Lily Rochly Akmil, Magelang.

Dalam kesempatan itu, hadir pula KSAD Jenderal TNI Andika Perkasa. Menhan dan KSAD datang dengan disambut Jajar Kehormatan Kemiliteran melalui Pintu 1 saat memasuki Gerbang Akademi Militer. Menhan didampingi KSAD dan Gubernur Akmil menuju Kesehatan Akmil untuk meresmikan Rumah Sakit Tingkat IV Akmil dan melakukan sistem pembelajaran elektronik (E-Learning System).

Prabowo berharap para calon perwira TNI di Akmil dapat menempa diri agar dapat menjadi perwira TNI yang berdedikasi untuk melindungi masyarakat dan negara Indonesia. "Belajar yang baik ya kalian semua, kalian harapan kami semua. Jadilah perwira yang hebat," kata Menhan.

Gubernur Akmil Mayjen TNI Dudung Abdurrahman mengucapkan terima kasih kepada Menhan atas kegiatan yang dilakukannya di Akmil Magelang tersebut. "Terima kasih Pak Menhan berkenan menandatangani prasasti peresmian Rumah Sakit Tk IV Akademi Militer dan E-Learning System, serta memberikan sumbangan berupa 14 judul buku sebanyak 300 buah. Semoga buku-buku tersebut bermanfaat bagi segenap sivitas akademika Akademi Militer," katanya. **(Ant)-a**

MENPERIN: OPTIMALKAN PRODUK LOKAL

# Dorong Produsen Komponen Sepeda Dalam Negeri

**JAKARTA (KR)N -** Kementerian Perindustrian (Kemenperin) sedang berupaya memperdalam struktur manufaktur pada sektor industri sepeda di dalam negeri, guna mendorong tumbuhnya produsen komponen sehingga dapat lebih mengoptimalkan penggunaan produk lokal dalam mata rantai produksi sepeda.

"Kami akan koordinasikan dengan berbagai pihak, terutama sektor industrinya itu sendiri untuk bisa mengembangkan sepeda dengan komponen-komponen yang diproduksi di dalam negeri," kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di sela kegiatannya bersepeda di Jakarta, Minggu (12/7).

Menperin melihat, potensi pasar domestik untuk industri sepeda sangat besar sehingga peluang bisnisnya juga masih terbuka lebar. Apalagi, di tengah kondisi pandemi Covid-19 saat ini, masyarakat banyak yang memilih olahraga dengan bersepeda untuk bisa menjaga kesehatannya. "Kami lihat tren penggunaan dan penjualan sepeda lagi naik. Kenaikan ini tidak akan sebentar, dan kami juga lihat kalaupun Covid-19 sudah selesai, naik sepeda sudah jadi *lifestyle*, sehingga *demand*nya dalam jangka menengah tidak akan menurun, bahkan masih akan naik," paparnya.

Guna memacu daya saing industri sepeda di Tanah Air, Agus menyatakan, pihaknya akan melakukan pembicaraan dengan beberapa prinsipal sepeda serta mengkaji penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI). "Kami ingin nantinya sepeda yang dipakai masyarakat Indonesia adalah 100 persen produksi industri di Indonesia," tegasnya.

Sementara itu, Direktur Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika (ILMATE) Taufiek Bawazier menyampaikan, pihaknya tengah memacu penguatan rantai suplai bagi industri sepeda di dalam negeri. "Kami akan berupaya tingkatkan TKDN-nya, selama ini rata-rata telah mencapai 40 persen," ujarnya.

Taufiek menjelaskan, industri sepeda di dalam negeri juga perlu memanfaatkan teknologi terkini sehingga bisa meningkatkan produktivitas dan mampu menghasilkan produk berkualitas dengan lebih efisien. "Bagian yang saat ini perlu didukung terutama penerapan teknologi nano untuk bahan rangka sepeda yang terbuat dari karbon karena secara material lebih ringan. Industri ini yang harus dibangun di dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan para produsen. Selain itu, rata-rata komponen lain sudah bisa dibuat di dalam negeri," ujarnya.

Bahkan, Kemenperin juga mendorong pengembangan sepeda listrik. Hal ini karena Indonesia memiliki potensi sumber daya alam berupa nikel untuk kebutuhan bahan baku baterainya. "Jadi, kami akan optimalkan pabrik-pabrik baterai di dalam negeri untuk mengembangkan sepeda listrik. Inovasi menjadi sangat penting, termasuk desain sepeda yang sesuai dengan tipe atau kebutuhan konsumen Indonesia, karena untuk kenyamanan bersepeda itu sendiri," imbuhnya.

Sekretaris Jenderal Asosiasi Pengusaha Sepeda Indonesia (Apsindo) Eko Wibowo optimis industri sepeda nasional bisa bangkit dengan dukungan Pemerintah, terutama dalam upaya membenahi infrastruktur penunjangnya.

Apalagi kehadiran sepeda bukan lagi sekadar alat rekreasi, tetapi saat ini untuk kebutuhan dalam menjaga kesehatan. "Dengan adanya perubahan gaya hidup, pengembangan industri sepeda nasional juga akan terdongkrak. Karena itu, komponen impor harus disubstitusi dengan produk dalam negeri agar menciptakan 100 persen karya anak bangsa," terangnya.

Menurut Eko, Pemerintah harus mendorong masyarakat menggunakan transportasi ramah lingkungan dengan infrastruktur yang baik, salah satunya melalui penggunaan sepeda. "Jadi, Pemerintah harus fokus menangani industri ini, sehingga kalau upaya ini diseriuskan bisa sebagai *goodwill* dari Pemerintah untuk mendukung masyarakat memilih sepeda sebagai alat transportasi," tandasnya. **(Ant)-a**

## Satu

Sambungan hal 1

*blended* (kombinasi), dengan balajar online sebagai bagiannya. Ada tatap muka dengan terbatas, atau kunjungan guru kepada kelompok-kelompok belajar yang terbatas. "Tetapi pandangan masyarakat umumnya, PJJ adalah online," ujar Sofyan yang berasal dari F-PKS.

Tantangan terbesar bagi Pemda DIY dan sekolah adalah bagaimana membawa guru dapat menyesuaikan PJJ dengan baik. Tidak semata-mata hanya memberikan tugas-tugas semata-mata. Guru harus dapat menjadi motivator, fasilitator dan evaluator. "Motivator bukan diwujudkan dengan memberikan soal terus disuruh siswa mengerjakan, tetapi juga bagaimana guru bisa berkomunikasi dengan baik dengan siswanya dalam proses PJJ tersebut," ujar Sofyan.

Untuk itu, pelatihan kepada guru sangat penting. Bahkan semakin banyak guru yang dilatih, maka akan semakin bagus. Jika guru mampu memerankan sebagai motivator, fasilitator dan evaluator kepada siswa, maka akan lebih baik. "Karena di Yogya, sumber belajar sangat banyak. Tinggal memotivasinya. Di Yogya orang otodidak juga banyak. Kalau mau lebih tajam hasilnya, maka peran guru sebagai mentoring dan sebagai fasilitator dibutuhkan," ujarnya.

Dalam PJJ, saat monitoring, perlu dilakukan 10 anak dalam kelompok belajar. Guru bisa mengunjungi mereka. "Dalam PJJ ini memang perlu formula-formula yang menjadi alternatif," ungkap Sofyan.

Najib M Saleh sepakat dengan perlunya kesiapan teknis dan non teknis terhadap pelaksanaan PJJ yang akan dimulai hari ini. Dalam upaya terjaganya kualitas pendidikan di Yogyakarta, maka membutuhkan masukan dari masyarakat. Termasuk formula PJJ apa yang bisa diterapkan di DIY.

Dalam kesempatan itu, anggota forum, Heriyanti Suzana mengingatkan pentingnya peran orangtua murid. Termasuk di antaranya dalam pendampingan kepada anak, serta memastikan proses PJJ pada anak berjalan dengan baik.

Dihubungi terpisah, Kabid Perencanaan dan Mutu Pendidikan Disdikpora DIY, Didik Wardaya SE MM MPd mengemukakan, pihaknya telah melakukan pelatihan pada guru-guru terkait pelaksanaan PJJ. Diharapkan dengan pelatihan ini, semakin banyak guru yang dapat menyesuaikan proses PJJ.

Sedangkan masa pembelaran PJJ, direncanakan berlangsung selama 1 semester. Untuk proses PJJ, tidak semata-mata belajar secara online, tetapi juga ada proses gabungan dengan yang lain (*blended learning*). Termasuk diantara proses pengerjaan tugas, tatap muka secara terbatas. Sehingga proses belajar bisa dilaksanakan lebih baik. **(Jon)-f**

## Pastikan

Sambungan hal 1

Nadiem mengatakan, sekolah tidak boleh memaksa peserta didik untuk pergi ke sekolah tatap muka, jika orangtua atau wali murid belum merasa nyaman.

"Tapi itu benar-benar keputusan dari sekolah. Jadi ini juga mengenai kenyamanan dan kepercayaan kepada institusi sekolah yang bisa melakukan protokol kesehatan," lanjutnya. **(Ati)-f**

## Sudah

Sambungan hal 1

"Kasus positif Covid-19 yang telah dinyatakan sembuh bertambah 2 kasus, sehingga jumlah kasus sembuh menjadi 293 kasus di DIY. Kasus sembuh adalah kasus 316 perempuan (62) warga Sleman dan kasus 319 laki laki (27) warga Sleman," tutur Berty di Yogyakarta.

Berty menyampaikan laporan kematian PDP dalam proses laboratorium yang sudah diambil swab yaitu perempuan (50) warga Sleman, perempuan baru berusia 8 bulan asal Kebumen yang berdomisili Sleman dan laki-laki (82) warga Gunungkidul. Jumlah specimen yang diperiksa sebanyak 724 sampel dari 530 orang.

"Total PDP telah mencapai 1996 orang dengan 88 orang masih dalam perawatan dan total Orang Dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 7957 orang di DIY saat ini," tandas Berty.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY tersebut menjelaskan dari hasil laboratorium sebanyak 371 orang dinyatakan positif dengan 293 orang di antaranya telah sembuh dan 9 orang meninggal dunia serta sebanyak 1499 orang dinyatakan negatif di DIY. Sedangkan sebanyak 126 orang dengan 28 orang di antaranya telah meninggal dunia masih menunggu proses hasil uji laboratorium.

Sementara itu Wakil Sekretaris Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 DIY Biwara Yuswantana mengatakan, berbagai upaya terus dilakukan untuk meminimalisir penularan Covid-19 di DIY. Salah satu caranya dengan mengintensifkan pemeriksaan. Terlebih dengan terbukanya aktivitas ekonomi, maka penerapan protokol kesehatan juga harus diperketat. Semua itu juga perlu diikuti dengan penguatan tracing,terhadap adanya kasus positif.

"Meski pengetatan sudah dilakukan di sejumlah tempat. Namun pihaknya tidak memungkiri jika masih ditemukan masyarakat yang belum mentaati protokol kesehatan secara disiplin. Seperti memakai masker dan menghindari terjadinya kerumunan. Padahal saat aktivitas ekonomi dilakukan idealnya protokol kesehatan diterapkan secara disiplin,"terang Biwara.

Lebih lanjut Kepala Pelaksana BPBD DIY menambahkan, masih adanya anggota masyarakat yang belum mentaati protokol kesehatan saat melakukan aktivitas di luar publik menjadi fokus perhatian dari tim gugus Covid-19. Untuk mengatasi hal itu tim gugus tugas bidang penegakan hukum diminta untuk memastikan supaya nantinya protokol kesehatan diterapkan dengan baik. Semua itu didukung oleh adanya SOP dan perangkat-perangkat yang diperlukan dalam penegakan protokol kesehatan.

"Masih ditemukannya anggota masyarakat yang belum disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan menjadi tantangan tersendiri bagi kami. Untuk itu selain melakukan edukasi secara terus menerus, kami juga akan memberikan rekomendasi dan melakukan pemetaan. Khususnya tentang apa yang nantinya perlu dilakukan oleh Pemda DIY dan kabupaten,"terangnya . **(Ira/Ria)-f**

## Ratusan

Sambungan hal 1

"Kami sudah memasang imbauan, selain itu dengan pengeras suara kami sampaikan agar waspada. Tapi kami juga menyadari, ketika sudah berada di objek wisata tentu terlalu asyik bermain tanpa menyadari sudah bersinggungan dengan ubur-ubur," ujar Ali.

Untuk penanganan, SAR Parangtritis mempersiapkan sejumlah perlengkapan di antaranya, alkohol, salep anti nyeri, cuka dan air hangat untuk perut yang terasa sakit.

Sementara Kepala Satpol PP Bantul, Yulius Suharta mengatakan, sekarang ini sampai 31 Juli 2020 masih dalam tahap darurat Covid-19. Oleh karena itu, petugas Satpol PP sebagai pengamanan dan penegakan hukum tentu mendorong baik pengunjung dan pelaku wisata menerapkan protokol kesehatan. "Kami bersama TNI, Polri dan juga Satpol PP tentunya sudah melakukan patroli untuk memberikan edukasi kepada wisatawan dan juga pelaku wisata untuk mengedepankan protokol kesehatan," ujar Yulius Suharta.

Menurutnya pertumbuhan ekonomi di tengah pandemi masyarakat memang harus mengedepankan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga kedepannya ekonomi tumbuh dan Covid- 19 bisa teratasi dengan baik. **(Roy)-f**

## Tahun

Sambungan hal 1

Ada beberapa hal yang perlu menjadi catatan dalam menyambut tahun ajaran baru. Pertama perlu rekayasa kurikulum. Selama ini yang terjadi adalah kurikulum untuk kondisi normal diterapkan dalam kondisi pembelajaran dari rumah saat wabah Covid-19. Yang terjadi pemaksaan terhadap materi yang belum tentu cocok untuk kondisi pembelajaran dari rumah.

Idealnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan revisi terhadap kurikulum untuk diterapkan dalam kondisi pandemi Covid-19. Andai kementerian tidak melakukan revisi kurikulum, sekolah dan guru harus berani menentukan kurikulum sendiri yang lebih sederhana tetapi bermakna dalam melaksanakan pembelajaran dari rumah.

Kedua pembelajaran yang interaktif. Berdasarkan survei Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) terhadap 1.700 siswa berbagai jenjang pendidikan pada 13-20 April 2020, sekitar 76,7% di antaranya mengaku tidak senang mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hanya 23,3% responden yang menganggap PJJ mengesankan, sebanyak 81,8% responden mengaku PJJ empat pekan hanya diberikan tugas oleh guru, bahkan jarang ada penjelasan materi dan diskusi. Sebanyak 73,2% merasa mendapat tugas berat dari guru.

Data survei KPAI ini menunjukkan ada persoalan dalam proses pembelajaran selama masa pandemi. Karenanya guru dituntut untuk berinovasi agar pembelajaran yang dilaksanakan berjalan interaktif bukan sekadar memberi tugas. Bisa dibayangkan jika ada 10 saja mata pelajaran menggunakan metode yang sama dan selalu dalam bentuk tugas, dipastikan peserta didik akan 'tersiksa'.

Ketiga perlu disadari bahwa pembelajaran dari rumah adalah bagian dari proses pendidikan yang dilakukan sekolah. Karenanya sekolah tidak boleh mengabaikan proses penanaman nilai - nilai karakter, pengelola sekolah harus berfikir keras model penanaman nilai - nilai karakter kepada siswa secara terprogram dan sistematis, walaupun pembelajaran secara online. Keempat pembelajaran dari rumah bisa berjalan dengan baik kunci utamanya adalah peran keluarga. Maka guru harus membangun pola komunikasi yang baik dengan orangtua siswa. Perlu kesepemahaman bahwa pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah dan orangtua peserta didik.

Pendidikan itu yang ideal memang tatap muka karena pendidikan itu tidak hanya *transfer of knowledge* tetapi juga *transfer of value*. Dengan tatap muka baik pengetahuan maupun nilai (value) dapat tersampaikan dengan baik. Jadi jika ada yang mengatakan bahwa pembelajaran online itu terbaik dan akan dipermanenkan dalam sistem pendidikan tentu tidak paham esensi pendidikan.

*(Penulis adalah guru matematika SMAN 5 Yogyakarta)-f*

## Dikhawatirkan

Sambungan hal 1

Ratna menyadari, pengawasan pemilu menjadi tanggungjawab Bawaslu. Tetapi, ia berharap masyarakat dapat melapor ke pihaknya jika menemukan dugaan pelanggaran di Pilkada. "Masyarakat ini dalam aspek yang lebih luas tentu diharapkan ikut serta di dalam melakukan pengawasan pada setiap tahapan pemilihan dan juga partisipasi untuk menyampaikan laporan ketika terjadi pelanggaran," tutur dia.

Sementara itu, Mochammad Afifuddin yang juga anggota Bawaslu mengatakan, politik uang dan netralitas aparatur sipil negara (ASN) masuk dalam indeks kerawanan Pilkada 2020. "Saya mau konfirmasi indeks kerawanan kita untuk pilkada besok, ini yang paling dikhawatirkan dan kita ambil dari semua data daerah yang pilkada itu, soal politik uang dan netralitas ASN," katanya.

Afif mengungkapkan, pihaknya sudah mengumpulkan berbagai data dari daerah terkait pelaksanaan Pilkada 2020. Dari data yang dikumpulkan tersebut, sebanyak 369 data terkait kemungkinan adanya ASN yang tak netral saat pelaksanaan pilkada akhirnya diberikan kepada Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN).

"Data menunjukkan, 369 data yang kami sampaikan ke KASN sebagai lembaga yang punya kuasa penindakan terhadap jajarannya, yang tidak netral," ujarnya.

Terkait politik uang, menurut Afifuddin, Bawaslu memerlukan kerjasama dari calon kepala daerah dan partai politik untuk menjaga kualitas demokrasi serta diperlukan edukasi dari penyelenggara pemilu dan pemerintah agar masyarakat tidak masuk dalam politik uang. **(Sim)-f**

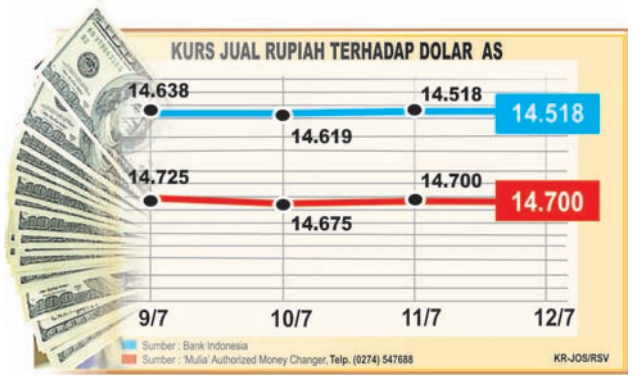


**Prakiraan Cuaca** Senin, 13 Juli 2020

| Lokasi | Cuaca Pagi | Cuaca Siang | Cuaca Malam | Cuaca Dini Hari | Suhu °C | Kelembaban |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Bantul | | | | | 21-32 | 55-90 |
| Sleman | | | | | 22-31 | 60-90 |
| Wates | | | | | 21-32 | 55-90 |
| Wonosari | | | | | 21-32 | 55-90 |
| Yogyakarta | | | | | 22-32 | 55-90 |

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko